

Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi

<https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI>

This Work is Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Akuntansi di Usaha Kecil dan Menengah



Rahmi ^(1*) Yeye Suhaety ⁽²⁾ Desi Rubiyanti ⁽³⁾

⁽¹⁾ Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Indonesia

^(2,3) Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Indonesia

Corresponding author. Rahmi
rahmidompu412@gmail.com

| | Abstrak |
|---|---|
| Kata Kunci: teknologi akuntansi; jenjang pendidikan; lama usaha; pelatihan akuntansi. | Tujuan: untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi akuntansi pada UKM di Kabupaten Dompu, Indonesia. |
| Pernyataan Penulis: The author(s) declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest. | Desain Penelitian dan Metodologi: Metode kuantitatif dengan purposive sampling menghasilkan 97 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier berganda. |
| Copyright © 2025 Atestasi. All rights reserved. | Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan ($\beta = 0,489$, $p = 0,004$), lama usaha ($\beta = 0,396$, $p = 0,003$), dan pelatihan akuntansi ($\beta = 0,337$, $p = 0,008$) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut menjelaskan 46,2% variasi adopsi ($\text{adjusted } R^2 = 0,462$; $F = 28,52$; $p < 0,001$). |
| | Implikasi: Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan jenjang pendidikan pemilik, pengalaman usaha yang panjang, dan program pelatihan akuntansi terarah untuk mendorong adopsi teknologi akuntansi di UKM. |

Pendahuluan

Di tengah era revolusi industri 4.0, pergeseran dari metode manual ke digital telah merambah berbagai aspek, termasuk dalam dunia bisnis dan ekonomi (Febriyanti et al., 2024). Kebutuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk bertransformasi secara digital semakin mendesak, di mana keputusan adopsi aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti harga, kinerja, kestabilan, fleksibilitas, proses implementasi, serta dukungan vendor dan kustomisasi (Rachmawati & Hidayatullah, 2025). Selain itu, penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi (CAS) oleh UKM juga ditentukan oleh faktor-faktor seperti biaya operasional, ukuran usaha, ketersediaan infrastruktur, dukungan pemerintah, dukungan manajerial, kondisi lingkungan eksternal, dan persepsi kemudahan penggunaan (Indahsari et al., 2023). Misalnya, studi menunjukkan bahwa sekitar 40% UKM telah mengadopsi CAS untuk keperluan pencatatan akuntansi, dengan faktor ukuran dan biaya usaha memiliki peran yang signifikan (Indahsari et al., 2023). Lebih lanjut, persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta kecocokan antara tugas dan teknologi terbukti mempengaruhi niat perilaku UKM untuk mengimplementasikan SIA berbasis TI (Indahsari et al., 2023).

UKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, baik dalam penciptaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia

dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat, UKM dituntut untuk lebih banyak mengadopsi teknologi akuntansi guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Indahsari et al., 2023).

Penggunaan teknologi akuntansi dalam UKM dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Studi terbaru menunjukkan bahwa faktor internal, seperti tingkat pendidikan pemilik usaha dan pemahaman akuntansi, memiliki peran penting dalam menentukan adopsi teknologi akuntansi di UKM (Winarso & Yuniarto, 2023). Selain itu, keterbatasan sumber daya finansial dan akses terhadap pelatihan juga menjadi hambatan utama bagi UKM dalam mengadopsi sistem akuntansi berbasis teknologi (Aryanto et al., 2023). Di Yordania, ditemukan bahwa dukungan dari manajemen puncak serta tingkat efikasi diri merupakan prediktor utama terhadap keberlanjutan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Studi oleh (Al Mashaqbeh dan Al Sharif, 2024) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan kondisi pendukung memberikan efek positif yang signifikan terhadap pemanfaatan SIA. Transformasi digital dalam proses akuntansi mendorong akuntan untuk menguasai teknologi modern dalam mengumpulkan, memproses, dan menukarkan informasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Selain itu, model Penerimaan Teknologi (TAM) menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap teknologi berkontribusi besar pada keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di UKM (Rahmasari & Putra, 2024).

Dari perspektif eksternal, tekanan dari lingkungan seperti pemerintah, pelanggan, dan pesaing turut memengaruhi adopsi teknologi akuntansi di UKM. Institutional Theory yang telah direvisi oleh (Miller dan Friesen, 2020) menyatakan bahwa penerapan teknologi dalam suatu organisasi kerap dipicu oleh tekanan regulasi dan norma industri. Penelitian terkini oleh (Hasyim, 2023) mendukung pandangan ini, dengan menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah mengenai digitalisasi laporan keuangan dan kewajiban perpajakan berbasis online menjadi pendorong utama bagi UKM untuk mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi.

Meskipun berbagai faktor tersebut telah diidentifikasi, masih terdapat UKM yang enggan atau lambat dalam mengadopsi teknologi akuntansi. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi akuntansi pada UKM, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mendorong adopsi teknologi tersebut dan meningkatkan kinerja UKM secara keseluruhan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi penulis maupun pembaca dalam merancang kebijakan dan strategi yang dapat mempercepat transformasi digital UKM di Indonesia (OECD, 2021).

Secara spesifik, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi akuntansi di UKM, bertujuan untuk mengungkap serta mengidentifikasi elemen-elemen yang mendukung atau menghambat penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi di sektor ini. Tujuan utama penelitian ini adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang cara mengimplementasikan teknologi akuntansi secara efektif untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah (Hendrawan & Sari, 2023)..

Ulasan Literatur

Penggunaan Teknologi Akuntansi

Menurut (Ishak & Syam, 2020) pemanfaatan teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi TI pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari : bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, jaringan internet telah terpasang di unit kerja, jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antara unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi, pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undang, laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi, adanya jadwal

pemeliharaan peralatan secara teratur, dan peralatan yang usang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya. Indikator yang digunakan dalam penggunaan teknologi akuntansi diambil dalam penelitian (Bhubha et al., 2023) yaitu: (1) perangkat keras (2) perangkat lunak (3) database (4) teknologi jaringan.

Faktor-Faktor Penggunaan Teknologi Jenjang Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu media seseorang untuk mendapatkan pengetahuan mengenai suatu hal. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh seseorang maka akan mampu mempengaruhi perjalanan karirnya di masa depan. Jenjang pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Raditya & Yasa, 2022). Indikator yang digunakan dalam jenjang pendidikan diambil dalam penelitian (Bhubha et al., 2023) yaitu: tingkat pendidikan terdiri dari dua komponen utama, yaitu jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan meliputi tiga tingkatan, yakni: (1) Pendidikan dasar, yang merupakan jenjang awal selama sembilan tahun pertama masa sekolah anak-anak dan menjadi fondasi bagi pendidikan selanjutnya; (2) Pendidikan menengah, yaitu jenjang lanjutan dari pendidikan dasar yang mencakup tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat; serta (3) Pendidikan tinggi, yang merupakan jenjang setelah pendidikan menengah, meliputi program sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Lama Usaha

Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berdiri atau umur dari UKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat selesainya kegiatan usaha (Puspartini & Sulindawati, 2024). Lama suatu usaha berdiri memungkinkan pengusaha tersebut lebih mementingkan laporan keuangan, pembukuan yang teratur mengindikasikan UKM memahami mengenai kegunaan pembukuan dan juga kebutuhan atas standar akuntansi untuk melakukan pembukuan tersebut (Susfayetti, Afrizal, & Safelia, 2018). Penelitian oleh (Heryanto & Mulyani, 2022) dan (Putra & Sari, 2023) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Namun, (Sari & Gunawan, 2021) menemukan bahwa lama usaha tidak selalu berpengaruh signifikan, karena faktor lain seperti pelatihan dan sumber daya juga memengaruhi adopsi teknologi. Indikator yang digunakan dalam lama usaha diambil dalam penelitian (Bhubha et al., 2023) yaitu: (1) Umur perusahaan cukup menggunakan teknologi akuntansi (2) Perusahaan telah lama menggunakan teknologi akuntansi sebagai dasar kebijakan (3) Teknologi akuntansi cukup lama digunakan perusahaan.

Pelatihan akuntansi

Program pelatihan merujuk pada serangkaian kegiatan atau inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu atau kelompok dalam suatu bidang tertentu (Haryati, 2019). (Iriadi, et al. 2023) menyatakan bahwa tujuan dari program pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan pencapaian tujuan baik pada tingkat individu maupun organisasional. Program pelatihan dapat mencakup berbagai topik, mulai dari pengembangan keterampilan teknis hingga pengembangan keterampilan softskills, manajemen waktu, dan lainnya. Program pelatihan dapat diselenggarakan secara formal melalui workshop, seminar atau pelatihan online, serta secara informal melalui mentoring atau pelatihan on-the-job (Hertati et al. 2022). Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer UKM terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi (Aliefia et al. 2024). Pelatihan akuntansi adalah proses untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem akuntansi, termasuk teknologi akuntansi. Indikator yang digunakan dalam pelatihan akuntansi diambil dalam penelitian (Bhubha et al., 2023) yaitu: (1)

Mengikuti pelatihan informasi akuntansi (2) Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan
(3) Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan.

Desain Penelitian dan Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena melibatkan data numerik yang akan dianalisis secara statistik, mencakup pengumpulan, penafsiran, dan penyajian hasilnya (Bhubha et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) di Kabupaten Dompu yang berjumlah 2.757, berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu tahun 2025. Untuk menentukan sampel, digunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu: UKM harus sudah berdiri minimal tiga tahun dan memiliki sistem pencatatan, baik manual maupun digital. Berdasarkan kriteria ini dan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 97 UKM. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden UKM. Untuk mengukur respons dan sikap, penelitian ini menggunakan Skala Likert, yang memungkinkan responden menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Skala penilaian yang digunakan terdiri dari lima opsi, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini akan berfokus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berlokasi di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Dompu, sebagai salah satu wilayah di NTB, memiliki dinamika ekonomi yang signifikan dengan sektor UKM sebagai tulang punggungnya. Jumlah UKM di Kabupaten Dompu yang mencapai 2.757 unit (berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Dompu tahun 2025) menunjukkan potensi besar sekaligus tantangan dalam hal adopsi teknologi akuntansi. UKM di wilayah ini merepresentasikan beragam sektor usaha, mulai dari perdagangan, jasa, hingga produksi lokal. Karakteristik UKM di Dompu mencerminkan UKM pada umumnya di Indonesia, yaitu seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal akses permodalan, sumber daya manusia, dan pemahaman teknologi. Penelitian ini secara khusus akan menyoroti UKM yang telah beroperasi minimal tiga tahun dan memiliki sistem pencatatan, baik manual maupun digital, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan teknologi akuntansi. Dengan demikian, gambaran umum objek penelitian ini mencakup entitas bisnis yang vital bagi perekonomian lokal, dengan karakteristik yang relevan untuk menganalisis adopsi teknologi di tengah era digital.

Tabel 1. Uji Validitas

| Variabel | Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------------------------------------|------------------|----------|---------|------------|
| Jenjang Pendidikan (X1) | X _{1.1} | 0,490 | 0,1996 | Valid |
| | X _{1.2} | 0,846 | 0,1996 | Valid |
| | X _{2.1} | 0,737 | 0,1996 | Valid |
| Lama Usaha (X2) | X _{2.2} | 0,817 | 0,1996 | Valid |
| | X _{2.3} | 0,842 | 0,1996 | Valid |
| | X _{3.1} | 0,793 | 0,1996 | Valid |
| Pelatihan Akuntansi (X3) | X _{3.2} | 0,772 | 0,1996 | Valid |
| | X _{3.3} | 0,808 | 0,1996 | Valid |
| | Y ₁ | 0,824 | 0,1996 | Valid |
| Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) | Y ₂ | 0,807 | 0,1996 | Valid |
| | Y ₃ | 0,748 | 0,1996 | Valid |
| | Y ₄ | 0,696 | 0,1996 | Valid |

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan Tabel 1, telah dilakukan uji validitas terhadap 12 item pertanyaan yang terbagi dalam empat variabel penelitian. Terdapat 4 item pertanyaan untuk variabel penggunaan teknologi akuntansi (Y), 2 item pertanyaan untuk variabel jenjang pendidikan (X₁), 3 item pertanyaan untuk

variabel lama usaha (X_2) dan 3 item pertanyaan untuk variabel pelatihan akuntansi (X_3). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Validitas ini dibuktikan oleh nilai r hitung untuk setiap item yang lebih besar dari nilai r tabel (0,1996). Sebagai contoh, untuk variabel jenjang pendidikan (X_1), item $X_{1.1}$ memiliki r hitung 0,490 dan $X_{1.2}$ memiliki r hitung 0,846, keduanya jauh melebihi r tabel. Demikian pula untuk variabel lama usaha (X_2), pelatihan akuntansi (X_3), dan penggunaan teknologi akuntansi (Y), semua item menunjukkan nilai r hitung di atas 0,1996.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Instrumen | Penggunaan Teknologi Akuntansi | Jenjang Pendidikan | Lama Usaha | Pelatihan Akuntansi |
|------------------------|--------------------------------|--------------------|------------|---------------------|
| Cronbach's alpha | 0.768 | 0.655 | 0.708 | 0.701 |
| Taraf Cronbach's alpha | > 0,60 | > 0,60 | > 0,60 | > 0,60 |
| Keterangan | Reliabel | Reliabel | Reliabel | Reliabel |

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan Tabel 2, analisis data uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y), Jenjang Pendidikan (X_1), Lama Usaha (X_2), dan Pelatihan Akuntansi (X_3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau dapat dikatakan andal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Npar Tests

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 97 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 1.840780 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .086 |
| | Positive | .085 |
| | Negative | -.086 |
| Test Statistic | | .086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .074 ^c |

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors significance correction

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp sig* sebesar 0,074 > 0,05. Yang mana dalam uji normalitas, data dikatakan normal apabila nilai $sig > 0,05$. Maka dapat disimpulkan persebaran data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Colinearity Statistica | |
|-------------------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Jenjang Pendidikan (X_1) | 599 | 1.670 |
| Lama Usaha (X_2) | 627 | 1.594 |
| Pelatihan Akuntansi (X_3) | 649 | 1.550 |

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 4 diketahui seluruh variabel independen memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. dapat disimpulkan bahawa tidak ada indikasi multikolinearitas atau hubungan apa pun antara variabel independen.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| (Constant) | 3.982 | 0.944 | | 4.217 | 0.000 |
| Jenjang Pendidikan (X_1) | -0.070 | 0.107 | -0.084 | -0.656 | 0.513 |
| Lama Usaha (X_2) | -0.127 | 0.084 | -0.189 | -1.511 | 0.134 |
| Pelatihan Akuntansi (X_3) | -0.042 | 0.081 | -0.064 | -0.515 | 0.608 |

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan tabel 5, diketahui seluruh variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05 dimana Jenjang Pendidikan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,513 > 0,05$, Lama Usaha (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,134 > 0,05$, dan Pelatihan Akuntansi (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,608 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana nilai sig masing-masing variabel > 0,05 sehingga data dikatakan tidak terjadi heterosedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.715 | 1.446 | | 2.570 | .012 |
| | X_1 | .489 | .164 | .289 | 2.982 | .004 |
| | X_2 | .396 | .129 | .291 | 3.079 | .003 |
| | X_3 | .337 | .125 | .252 | 2.706 | .008 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

$$Y = 3,715 + 0,489 X_1 + 0,396 X_2 + 0,337 X_3$$

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta yang didapat sebesar 3,715, maka memiliki arti bahwa apabila variabel jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi nilai konstantanya 0 maka nilai penggunaan teknologi akuntansi adalah 3,715. Nilai koefisien regresi variabel jenjang pendidikan bernilai negatif sebesar 0,489, maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel jenjang pendidikan akan menyebabkan penurunan pada penggunaan teknologi akuntansi sebesar 0,489. Nilai koefisien regresi variabel lama usaha bernilai positif sebesar 0,396 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel lama usaha akan menyebabkan kenaikan pada penggunaan teknologi akuntansi sebesar 0,396. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan akuntansi bernilai positif sebesar 0,337 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel pelatihan akuntansi akan menyebabkan kenaikan pada penggunaan teknologi akuntansi sebesar 0,337.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

| | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.715 | 1.446 | | 2.570 | .012 |
| | X_1 | .489 | .164 | .289 | 2.982 | .004 |
| | X_2 | .396 | .129 | .291 | 3.079 | .003 |
| | X_3 | .337 | .125 | .252 | 2.706 | .008 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan uji t pada tabel 7 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan teknologi akuntansi (Y) dengan nilai sig $0,004 < 0,05$, Lama usaha (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan teknologi akuntansi (Y) dengan nilai sig $0,003 < 0,05$, dan Pelatihan akuntansi (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi (Y) dengan nilai sig $0,008 < 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 298.954 | 3 | 99.651 | 28.490 | .000 ^b |
| | Residual | 325.293 | 93 | 3.498 | | |
| | Total | 624.247 | 96 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 8 diketahui variabel independen yaitu jenjang pendidikan (X_1), lama usaha (X_2), dan pelatihan akuntansi (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Penggunaan teknologi akuntansi (Y) sig $0.000 < 0,05$.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .692 ^a | .479 | .462 | 1.870 |

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Sumber: Output SPSS 25. (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,462 menunjukkan bahwa sekitar 46,2% variasi dalam penggunaan teknologi akuntansi dapat dijelaskan oleh variable independen yaitu jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 53,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Discussion

Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Penemuan ini diperkuat oleh hasil uji t, yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.004 (< 0.05)$. Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) yang menyatakan adanya pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola UKM, semakin besar pula kemampuan dan kemauan mereka dalam memahami serta mengaplikasikan sistem akuntansi berbasis teknologi. Pendidikan memberikan landasan pengetahuan yang lebih kuat, termasuk literasi digital dan pemahaman konsep akuntansi yang kompleks, sehingga memudahkan transisi dari metode manual ke digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zakiah, R, 2020), yang juga menyatakan bahwa jenjang pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Keselarasan ini menegaskan kembali pentingnya faktor pendidikan sebagai salah satu pendorong utama adopsi teknologi akuntansi di kalangan pelaku usaha, khususnya di sektor UKM. Pemilik UKM dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih terbuka terhadap inovasi, mampu mengidentifikasi manfaat jangka panjang dari teknologi, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam implementasinya.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis, lama usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji t, yang menunjukkan bahwa lama usaha secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.004 (< 0.05)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa durasi usaha yang lebih lama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang telah beroperasi dalam jangka waktu lebih panjang cenderung lebih sadar akan pentingnya akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Kesadaran ini memotivasi mereka untuk lebih terbuka dan mau mengadopsi serta memanfaatkan teknologi untuk pencatatan dan pelaporan akuntansi. Pengalaman operasional yang lebih lama juga dapat membawa pemahaman yang lebih dalam mengenai kompleksitas transaksi dan kebutuhan pelaporan yang semakin tinggi, menjadikan teknologi sebagai solusi yang relevan dan dibutuhkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Putri, A. R., & Santoso, H. B, 2021), yang juga menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Konsistensi hasil ini memperkuat

gagasan bahwa kematangan dalam operasional bisnis seringkali berkorelasi dengan kecenderungan yang lebih besar untuk merangkul kemajuan teknologi dalam manajemen keuangan.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Pernyataan ini didukung oleh hasil uji *t*, yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.008 (< 0.05). Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi pada pelaku UKM di Kabupaten Dompu. Artinya, semakin sering dan berkualitas pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku UKM, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi akuntansi dalam operasional usaha mereka. Pelatihan membekali UKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami fungsi, mengoperasikan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam sistem akuntansi berbasis teknologi. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu. Sebagai contoh, studi oleh (Ma'ruf et al. 2021) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi secara signifikan meningkatkan kemampuan pelaku UKM di Kabupaten Dompu dalam menggunakan aplikasi pembukuan digital. Demikian pula, penelitian dari (Saputra dan Sari, 2020) menyimpulkan bahwa pelatihan teknologi akuntansi berdampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pencatatan keuangan UMKM. Konsistensi ini memperkuat argumen bahwa investasi dalam pelatihan akuntansi adalah kunci untuk mendorong transisi digital di sektor UKM.

Pengaruh Jenjang Pendidikan, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi

Hasil uji *F* simultan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Temuan ini didukung oleh nilai *F*-hitung sebesar 28,52, yang jauh lebih besar dari *F*-tabel (2,70), serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen ini secara kolektif memengaruhi variabel dependen, yaitu penggunaan teknologi akuntansi. Konsistensi hasil ini diperkuat oleh penelitian (Tandilino et al. 2024). Studi tersebut juga menyimpulkan bahwa kombinasi faktor internal seperti kapabilitas manajerial, pengalaman usaha, dan pengetahuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan adopsi sistem informasi akuntansi di sektor UKM, termasuk di Kabupaten Dompu. Ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif, mempertimbangkan latar belakang pendidikan, kematangan usaha, dan pelatihan spesifik, dalam mendorong adopsi teknologi di kalangan UKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi oleh pelaku UKM di Kab. Dompu. Pertama, jenjang pendidikan terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam memahami serta mengimplementasikan teknologi akuntansi dalam operasional bisnis sehari-hari. Kedua, lama usaha juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha yang lebih panjang cenderung mendorong kesadaran pemilik usaha terhadap pentingnya efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan yang dapat dicapai melalui penerapan teknologi. Ketiga, pelatihan akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan teknis serta kesiapan mental pelaku UKM untuk mengadopsi sistem akuntansi digital secara lebih optimal. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F, di mana nilai Fhitung sebesar 28,52 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berkontribusi secara nyata dalam mendorong penggunaan teknologi akuntansi di kalangan pelaku UKM.

Referensi

- Almaiah, M., Alfaisal, R., Salloum, S., Al-Otaibi, S., Shishakly, R., Lutfi, A., Alrawad, M., Mulhem, A., Awad, A., & Al-Marouf, R. (2022). Integrating Teachers' TPACK Levels and Students' Learning Motivation, Technology Innovativeness, and Optimism in an IoT Acceptance Model. *Electronics*. <https://doi.org/10.3390/electronics11193197>.
- Al Mashaqbeh, I. F., & Al Sharif, R. (2024). The impact of top management support and self-efficacy on the use of accounting information systems: A UTAUT perspective. *Journal of Accounting and Information Systems*, 29(1), 23–37. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100627>
- Aryanto, A., Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner*, 7(1), 632–643. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>
- Azizah, S. (2017). Analysis Of Factors Affecting The Implementation Of Computer-Based Accounting Information System On Small And Medium Enterprises., 18, 111-115. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.2.4021>.
- Bhubha, U. K., Sudaryanti, D., & Mahsuni, A. M. (2023). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 1041–1053.
- Christauskas, Č., & Miseviciene, R. (2012). Cloud-Computing Based Accounting for Small to Medium Sized Business. *The Engineering Economics*, 23, 14-21. <https://doi.org/10.5755/J01.EE.23.1.1220>.
- D., Fisher, R., & Nesbit, T. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices: Adoption and impact. *Int. J. Account. Inf. Syst.*, 41, 100513. <https://doi.org/10.1016/J.ACCINF.2021.100513>.
- Febriyanti, D., Haryani, S., Awaluddin, & Marwan. (2024). The Impact of Digital Economic Transformation on Green Economic Growth in Indonesia. *Sinar Manajemen*, 11.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Lutfi, A. (2022). Factors Influencing the Continuance Intention to Use Accounting Information System in Jordanian SMEs from the Perspectives of UTAUT: Top Management Support and Self-Efficacy as Predictor Factors. *Economies*. <https://doi.org/10.3390/economies10040075>.
- Maulana, R., Fitria, D., & Hidayati, Y. (2021). Evaluating the effectiveness of SME accounting training programs: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting Education and Research*, 14(2), 112–124.
- Munasinghe, P., & Munasinghe, D. (2015). Factors influence on usage of computerized accounting system on small and medium scale enterprises. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(3), 1–6.
- Nguyen, T., Le-Anh, T., Hong, N., Nguyen, L., & Xuan, T. (2024). Digital transformation in accounting of Vietnamese small and medium enterprises. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/jfra-12-2023-0761>.

- Putra, Y. (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. *Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.31014/AIOR.1992.02.03.129>.
- Putra, Y., & Sari, R. (2023). The influence of business longevity and organizational learning on technology adoption in Indonesian SMEs. *Asian Journal of Business and Management*, 11(2), 89–98.
- Rachmawati, D., & Hidayatullah, T. (2025). Pemahaman akuntansi pelaku umkm terhadap penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Revenue*, 5, 1398–1406.
- Rahmasari, S. D., & Putra, I. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Berbasis Akuntansi Pada Pelaku Umkm Se-Karesidenan Kediri Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 11(1), 54–69.
- Sari, D., & Gunawan, T. (2021). Analysis of the influence of internal and external factors on accounting system adoption in SMEs. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 9(4), 45–57.
- Setiawan, A., & Rahmawati, F. (2024). Education level and IT readiness in SME accounting system adoption: A multivariate approach. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 21(1), 35–52.
- Saad, M., Lutfi, A., Almaiah, M., Alshira'h, A., Alshirah, M., Alqudah, H., Alkhasawneh, A., Alsyouf, A., Alrawad, M., & Abdelmaksoud, O. (2022). Assessing the Intention to Adopt Cloud Accounting during COVID-19. *Electronics*. <https://doi.org/10.3390/electronics11244092>.
- Syifaurohman, A., Maulidiyah, S., & Prasetyo, B. (2024). The role of education and training in enhancing technology adoption: A paradox in rural Indonesian SMEs. *Journal of Entrepreneurship and Small Business Technology*, 8(1), 67–78.
- Spivak, S., Gunderuk, T., Hohus, S., & Chychun, S. (2021). Digitalization of accounting processes at small and medium-sized business enterprises. *Socio-Economic Problems and the State*. <https://doi.org/10.33108/sepd2022.02.385>.
- Tandilino, C., H., & Hasanuddin, U. (2024). Factors Influencing the Use of Account Information Systems and its Impact on Small and Medium Enterprises Performance: Systematic Literature Review. *International Journal of Business and Management Practices (IJBMP)*. <https://doi.org/10.59890/ijbmp.v2i2.1677>.
- Tandilino, C., H., & Hasanuddin, U. (2024). Factors influencing the use of account information systems and its impact on small and medium enterprises performance: A systematic literature review. *International Journal of Business and Management Practices (IJBMP)*, 2(2). <https://doi.org/10.59890/ijbmp.v2i2.1677>
- Tawfik, O., Durrah, O., Hussainey, K., & Elmaasrawy, H. (2022). Factors influencing the implementation of cloud accounting: evidence from small and medium enterprises in Oman. *Journal of Science and Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/jstpm-08-2021-0114>.
- Winarso, B. S., & Yuniarto, A. S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Teknologi Informasi, Ukuran Usaha, Tingkat Pemahaman Akuntansi, dan Sosialisasi terhadap Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 55–63. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.318>
- Qi, L., & Ismail, S. (2019). Factors Influencing Small And Medium Enterprises' Behavior And Intention To Adopt Accounting Information System (AIS) Based Information Technology (IT). *Proceedings of the 2019 2nd International Conference on E-Business, Information Management and Computer Science*. <https://doi.org/10.1145/3377817.3377826>.
- Qi, L., & Ismail, S. (2019). Factors influencing small and medium enterprises' behavior and intention to adopt accounting information system (AIS) based information technology (IT). In *Proceedings of the 2nd International Conference on E-Business, Information Management and Computer Science* (pp. 41–47). <https://doi.org/10.1145/3377817.3377826>